# BAB III
# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sulyanto (2018) Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Suliyanto (2018) metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara lebih dari satu *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat)

## 3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian melipiti :

**1. Data Primer**

Menurut Anwar Sanusi (2017) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Maybank Bandar Lampung.

**2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan asli seperti dari majalah, buku atau surat kabar.

## 3.3 Metode Pengumpulan Data

### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan *(Field Research).* Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

**a. Interview**

Interview yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Organizational Citizenship Behavior, Gaya Kepemimpinan Transformasional dan data Kinerja.

**b. Kuesioner**

Menurut Anwar Sanusi (2017) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada Karyawan PT. Marga Solusi Prima Lampung. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

**Tabel 3.1**

**Instumen Skala Likert**

| Penilaian | Skor |
|---|---|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

## 3.4 Populasi Dan Sempel

### 3.4.1 Populasi

Suliyanto (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Karyawan PT. Marga Solusi Prima Lampung yang berjumlah 85 Karyawan.

**Tabel 3.2**

**Struktur Organisasi karyawan PT. Marga Solusi Prima Lampung**

| Divisi | Jumlah Karyawan |
|---|---|
| **Office**<br>Bagian SDM<br>Bagian Keuangan<br>Bagian Teknologi Informasi<br>Bagian IT Suport<br>Bagian K3 | <br>9<br>6<br>8<br>4<br>8 |
| **Bagian Pengelolaan Tol** | 50 |
| **Jumlah** | **85** |

### 3.4.2 Sampel

Suliyanto (2018) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling. Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu Karyawan Bagian Office saja pada PT. Marga Solusi Prima Lampung yang berjumlah 35 orang karyawan.

## 3.5 Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Suliyanto (2018) Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah *Organizational Citizenship Behavior* (X1) dan Gaya Kepemimpinan Transformasional (X2)

### 3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Anwar Sanusi (2017) Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Kinerja Karyawan.

## 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel | Definisi Konsep | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|---|
| *Organizational Citizenship Behavior* (X1) | Menurut Ariesta (2019) *Organizational Citizenship Behavior* adalah sebagai perilaku individual yang bersifat bebas (discretionary), yang tidak secara langsung dan eksplisit mendapat pengharapan dari sistem imbalan formal | Suatu perilaku di tempat kerja yang sesuai dengan penilaian pribadi yang melebihi persyaratan kerja dasar karyawan | 1. sikap menolong<br>2. patuh terhadap aturan<br>3. sikap sportif<br>4. sikap positif | Interval |
| Gaya Kepemimpinan Transformasional (X2) | Septyan (2017) menyatakan bahwa, Kepemimpinan transformasional sebagai pemimpin yang menginspirasi para pengikut untuk melampaui kepentingan pribadi mereka yang mampu membawa dampak mendalam dan luar biasa pada para pengikut. | Gaya kepemimpinan Transformasional merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain | 1. Karismatik<br>2. Gaya Kepemimpinan Transformasional yang Menginspirasi<br>3. Stimulasi Intelektual<br>4. Perhatian secara Individual | Interval |
| Kinerja (Y) | Menurut Putri (2017) Kinerja Prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. | keberhasilan atau kegagalan perusahaan sangat ditentukan oleh karyawan perusahaan. Karyawan yang memiliki kemampuan atau kompetensi tinggi dalam bekerja mampu memberikan kinerja yang tinggi bagi perusahaan. | 1. Kuantitas dan Kualitas<br>2. Pemanfaatan waktu kerja<br>3. Kerja Sama<br>4. Kehadiran | Interval |

*Sumber : Data Diolah, 2022*

## 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang di ukur adalah variabel (X1) *Organizational Citizenship Behavior*, (X2) Gaya Kepemimpinan Transformasional dan variabel (Y) yaitu Kinerja. Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika di gunakan untuk mengukur berat.

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{\left[\left(n\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2.\left(n\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *Product Moment Pearsons*.

Kriteria pengujian :

1. Jika sig (2-tailed) <α (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika sig (2-tailed) >α (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut Anwar Sanusi (2017) instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan mengahasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution).

Selanjutnya untuk menginterprestasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{\sum \sigma i^2}{\sigma i^2}\right]$$

Dimana :

$r_{11}$ = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma i^2$ = Jumlah skor varians item

$\sigma i^2$ = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
   Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutionseri 20*).
3. Tabel interprestasi nilai r alpha indeks korelasi

**Tabel 3.3**

**Interpretasi Nilai r**

| Nilai Korelasi | Keterangan |
|---|---|
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah |

*Sumber : Sugiyono (2017, p.184)*

## 3.8 Uji Persyaratan Analsisi Data

### 3.81 Uji Linieritas

Menurut Anwar Sanusi (2017) Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

   Ho = Model regresi berbentuk linear.

   $H_1$ = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

   Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

   Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Anwar Sanusi (2017) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau

*variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value*> 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolineritas.

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolineritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolineritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolineritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

## 3.9 Metode Analsisi Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017) regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (X1), Gaya Kepemimpinan Transformasional (X2), dan Kinerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + \text{et}$$

Keterangan :

| | |
|---|---|
| $Y$ | = Kinerja |
| X1 | = *Organizational Citizenship Behavior* |
| X2 | = Gaya Kepemimpinan Transformasional |
| a | = Konstanta |
| et | = Error Term |

b1, b2 = Koefisien Regresi

## 3.10 Pengujian Hipotesis

### 3.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

Menurut Anwar Sanusi (2017) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

1. ***Organizational Citizenship Behavior* (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

   Ho = *Organizational Citizenship Behavior* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Marga Solusi Prima Lampung.

   $H_a$ = *Organizational Citizenship Behavior* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Marga Solusi Prima Lampung.

   Kriteria pengujian dilakukan dengan :

   a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
   b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. **Gaya Kepemimpinan Transformasional (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

   Ho = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Marga Solusi Prima Lampung.

   $H_a$ = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Marga Solusi Prima Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

### 3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*).

**H3 : Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* dan Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan.**

Ho = *Organizational Citizenship Behavior* dan Gaya Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Marga Solusi Prima Lampung.

Ha = *Organizational Citizenship Behavior* dan Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Marga Solusi Prima Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan